

NGO

Kunjungan Wisatawan Meningkat Jelang Tour of Kemala 2025 di Yogyakarta

Achmad Sarjono - NGO.WEB.ID

Feb 14, 2025 - 09:11



Jakarta-Ajang balap sepeda, Tour of Kemala 2025, bakal digelar di Yogyakarta

pada akhir pekan ini, 15-16 Februari 2025.

Event balap ini ternyata sukses mendongkrak kunjungan wisatawan dan meningkatkan okupansi hotel. Sebab, perhelatan tahunan ini tak hanya menarik pecinta gowes tapi juga wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Selain itu, dampak positifnya ada peningkatan okupansi hotel dan restoran di Yogyakarta.

"Kami mengucapkan selamat dan terima kasih kepada panitia Tour Of Kemala 2025 yang telah memilih Yogyakarta sebagai tuan rumah. Hal tersebut meningkatkan tingkat hunian hotel maupun restoran di DIY. Tidak hanya itu, multiplayer event ini juga memberikan dampak positif bagi UMKM serta pelaku jasa pariwisata di DIY," ujar Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono, Jumat (14/2/2025).

Tak hanya hotel dan restoran yang kecipratan dampak positif, ada pula sektor transportasi, pemandu wisata, serta UMKM yang merasakan manfaat dari Tour of Kemala 2025. Terlebih saat event digelar, ada beragam UMKM yang menyuguhkan berbagai makanan dari seluruh Indonesia.

Para pelaku usaha lokal pun mendapat peluang lebih besar untuk menjangkau pelanggan baru, baik dari peserta maupun wisatawan yang datang untuk menyaksikan perlombaan.

Sebagai informasi, Tour of Kemala 2025 ini bakal digelar pada 15-16 Februari 2025 mendatang. Ada tiga kategori balapan yang bisa diikuti yakni: Race 123 km - Kompetisi utama untuk atlet profesional yang menguji kekuatan dan stamina di jalur panjang. Tour 55 km - Kategori untuk komunitas dan penggemar sepeda, memberikan pengalaman bersepeda di jalur yang menarik.

Criterium 2,28 km - Balapan cepat di lintasan pendek yang menantang, dirancang untuk mengasah kecepatan dan teknik. Event Tour of Kemala 2025 ini diharapkan terus berlanjut dan membantu mendongkrak pertumbuhan ekonomi daerah.

Dampak positifnya juga untuk memperkuat posisi DIY sebagai salah satu pusat sport tourism di Indonesia.